

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian tentang Analisis Implementasi Kurikulum 2013 di SD Negeri Gugus Wilayah II Kecamatan Dolok Masihul Tahun Ajaran 2017/2018 dapat disimpulkan sebagai berikut.

Dari hasil penelitian tentang analisis implementasi Kurikulum 2013 di SD Negeri Gugus Wilayah II dapat diketahui bahwa implementasi Kurikulum 2013 sudah cukup baik hanya saja guru perlu menambah wawasan mengenai Kurikulum 2013, pada penyusunan RPP, pelaksanaan proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Pada penyusunan RPP Kurikulum 2013 banyak guru yang belum melihat pada komponen yang ada dalam Permendikbud Nomor 20 tahun 2017, kemudian belum menyesuaikan dengan silabus dan buku guru. Selain itu, sarana dan prasarana dalam Kurikulum 2013 masih belum lengkap seperti penyediaan buku guru dan siswa. Sehingga guru masih kesulitan dalam menyampaikan materi pada setiap tema. Tetapi guru juga menggunakan sumber belajar yang lain, seperti penggunaan buku-buku KTSP yang memuat materi sesuai dengan tema dan menggunakan sumber belajar dari internet. Guru juga setuju dengan kebijakan pemerintah pada KI dan KD, silabus, dan buku pegangan guru dan siswa diatur oleh pusat dan guru hanya menyesuaikan dengan keadaan masing-masing setiap daerah. Hanya saja pada buku pegangan akan lebih baik kalau disesuaikan kembali dengan daerah setiap masing-masing sekolah. Guru sudah menerapkan pendekatan *Scientific*, hanya saja dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru

masih belum maksimal dan masih perlu latihan dan belajar guna proses pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan oleh Kurikulum 2013 diterapkan sesuai dengan proses pelaksanaan Kurikulum 2013 yaitu pendekatan *Scientific*, media, multi model dan multi metode. Selanjutnya pemahaman guru pada penilaian sudah cukup bagus, dan guru juga sudah mengerti pada proses penilaian. Tetapi karena penilaian yang begitu banyak, dari proses pembelajaran hingga diakhir pembelajaran sehingga membuat guru tersita oleh penilaian saja. Secara umum, masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam penilaian di Kurikulum 2013. Hal ini disebabkan masih minimnya pelatihan tentang penilaian yang didapatkan guru.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia perlu dilakukan kembali dalam pelatihan dan sosialisasi terkait pada Kurikulum 2013 secara merata kepada tiap-tiap guru, hal ini untuk menambah pemahaman dan pengetahuan guru-guru tentang Implementasi Kurikulum 2013. Selanjutnya sosialisasi, pelatihan dan Kkg dari Dinas sebaiknya dilakukan secara rutin agar pelaksanaan Kurikulum 2013 tercapai dengan tujuan yang diinginkan, walaupun Kurikulum 2013 sudah berjalan lama. Pemerintah memberikan sarana dan prasarana yang menunjang untuk pelaksanaan Kurikulum 2013 sehingga

dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru lebih mudah dan efektif dalam penerapannya.

2. Kepada kepala sekolah, untuk terus memberikan pelatihan secara sederhana dan pengarahan kepada guru-guru terkait pada kurikulum 2013 agar guru memiliki tanggung jawab langsung terhadap kemajuan belajar siswa dan mampu mengembangkan penyusunan RPP secara mandiri dan sesuai dengan kompetensi mengajarnya. Mengundang pembimbing atau narasumber kurikulum 2013 secara rutin untuk berdiskusi atau berdialog tentang penerapan kurikulum 2013, dengan adanya pembimbing dan narasumber, guru dapat berkonsultasi langsung saat mengalami kesulitan dan masalah pada saat pelaksanaan pembelajaran.
3. Saran untuk guru, untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dengan harus banyak belajar dan mencari tahu terhadap perubahan yang terjadi pada komponen pendidikan khususnya kurikulum, dalam hal itu guru harus mencari tahu informasi, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dengan mengikuti kegiatan seminar tentang kurikulum, workshop, mempelajari buku-buku, internet, pelatihan, dan sosialisasi yang terkait dengan kurikulum 2013. Sehingga dalam pelaksanaannya di lapangan dapat berjalan secara maksimal.